

**KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB
TA'LIMUL MUTA'ALLIM DAN RELEVANSINYA
DENGAN PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program Pendidikan Agama Islam

Oleh:

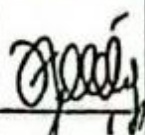
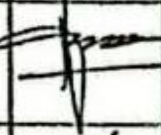
Nur Kholijah
NIM.2201010078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Konsep Pendidikan Karakter Dalam Kitab *Ta'limul Muta'allim* dan Relevansinya Dengan Pendidikan di Era Digital". An. Nur Kholijah, NIM. 22010078, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 21 Agustus 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No.	Nama Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Ali Jusri Pohan, M.Pd.I NIP. 198601162019081001	Ketua/ Merangkap penguji I		21/09/2026
2	Fuji Pratami, M.Pd NIP . 199212202019082001	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		09-09/2026
3	Dr. Faisal Musa, S.Ag, M.Pd NIP . 197801242005011006	Penguji III		21/9-2026
4	Dr Rohman, M.Pd NIP. 199306272019031011	Penguji IV		21/09/2026

Mandailing Natal, September 2026

Mengesahkan
Ketua STAIN Mandailing Natal



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Kholijah
NIM : 22010078
Tempat/ Tgl Lahir : Bulu Soma, 09 Oktober 2003
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Bulu Soma

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Konsep Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ta'limul Muta'allim Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Di Era Digital"**, adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Agustus 2026

Yang Membuat Pernyataan



Nur Kholijah
NIM. 22010078

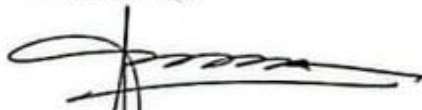
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Nur Kholijah Nim. 22010078 dengan judul “Konsep Pendidikan Karakter Dalam Kitab *Ta’limul Muta’allim* Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Di Era Digital.” telah diperiksa dan memenuhi syarat untuk sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Agustus 2026

Pembimbing I



Dr. Faishal Musa, S.Ag., M.Pd
NIP. 197801242005011006

Pembimbing II



Dr. Rohman, M.Pd
NIP. 199306272019031011

STAIN MADINA

MOTTO

“Allah SWT. tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah SWT. berjanji bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“Jangan takut jatuh, sebab yang tak pernah memanjatlah yang tak pernah jatuh. Jangan takut gagal, karena yang tak pernah gagal hanyalah mereka yang tak pernah melangkah. Dan jangan takut salah, sebab dari kesalahan pertama, kita bisa belajar menemukan jalan yang benar di langkah berikutnya”

~Buya Hamka

“Orang tua di rumah menanti kepulanganmu dengan harapan penuh bangga, jangan sesekali mengecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan dan do'a mereka yang telah membesarkanmu”

~Penulis

STAIN MADINA

PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Bismillahirrahmanirrahim, skripsi ini saya persembahkan untuk Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kedua orang tua saya tercinta, ALM Ayahanda **Muklan Nasution** dan **Ibunda Imang Batubara**, Terima kasih atas segala doa, dukungan, pengorbanan, dan kasih sayang yang mengiringi setiap langkah saya hingga sampai di titik ini. Khusus untuk ALM ayahanda, semoga keberhasilan ini membuatmu tersenyum bangga di sana. Dan untuk Ibunda tercinta, pintu surgaku yang masih nyata, hiduplah lebih lama agar senantiasa mendampingi dan melihatku tumbuh berhasil. Untuk saudara laki-lakiku tercinta **Ikhsan Nasution** dan **Asmar Husein**, terima kasih atas segala dukungan, perhatian, semangat, dan bantuan yang telah diberikan selama perjalanan saya menyelesaikan pendidikan ini. Kehadiran kalian menjadi salah satu kekuatan bagi saya untuk terus melangkah hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi awal dari langkah-langkah baik berikutnya dan menjadi kebahagiaan bagi orang-orang yang selalu mendukung saya.

ABSTRAK

Nur Kholijah NIM. 22010078. “Konsep Pendidikan Karakter dalam Kitab *Ta’limul Muta’allim* dan Relevansinya dengan Pendidikan di Era Digital.” Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pendidikan karakter dalam membentuk sikap dan perilaku murid di tengah perkembangan era digital. Perkembangan teknologi memberikan berbagai kemudahan dalam memperoleh informasi dan mendukung proses pembelajaran, tetapi juga dapat memengaruhi pembentukan karakter murid. Kitab *Ta’limul Muta’allim* memuat nilai-nilai pendidikan karakter yang masih relevan dengan kebutuhan pendidikan pada era digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep pendidikan karakter dalam kitab *Ta’limul Muta’allim* dan relevansinya dengan pendidikan di era digital. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan metode analisis isi (*content analysis*). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kitab *Ta’limul Muta’allim*, sedangkan sumber data sekunder berupa buku dan literatur yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep pendidikan karakter dalam kitab *Ta’limul Muta’allim* mencakup nilai religius, jujur, rasa ingin tahu, disiplin, bersahabat/komunikatif, tanggung jawab, dan kerja keras. Nilai-nilai tersebut memiliki relevansi dengan pendidikan di era digital, terutama dalam membentuk murid agar mampu menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab serta tetap berpegang pada nilai-nilai moral.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, *Ta’limul Muta’allim*, Era Digital.



ABSTRACT

Nur Kholijah NIM. 22010078. "The Concept of Character Education in the Book *Ta'limul Muta'allim* and Its Relevance to Education in the Digital Era." This research is motivated by the importance of character education in shaping the attitudes and behavior of students amid the development of the digital era. The development of technology provides various conveniences in obtaining information and supporting the learning process, but it can also affect the character development of students. The book *Ta'limul Muta'allim* contains character education values that remain relevant to educational needs in the digital era. This research aims to examine the concept of character education in the book *Ta'limul Muta'allim* and its relevance to education in the digital era. This research employs library research with the content analysis method. The primary data source in this research is the book *Ta'limul Muta'allim*, while the secondary data sources consist of relevant books and literature. The results show that the concept of character education in *Ta'limul Muta'allim* includes religious values, honesty, curiosity, discipline, friendliness/communication, responsibility, and hard work. These values are relevant to education in the digital era, particularly in shaping students who are able to use technology wisely and responsibly while maintaining moral values.

Keywords: Character Education, *Ta'limul Muta'allim*, Digital Era.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta nikmat-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada seluruh hamba-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh umatnya. Beliau merupakan suri teladan sekaligus pendidik terbaik bagi umat Islam di seluruh penjuru dunia.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Adapun skripsi ini berjudul “Konsep Pendidikan Karakter dalam *Kitab Ta'limul Muta'allim* dan Relevansinya dengan Pendidikan di Era Digital.”

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat berbagai keterbatasan, baik dari segi kemampuan, pengetahuan, maupun pengalaman dalam menyusun karya ilmiah. Oleh karena itu, penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, motivasi, bimbingan, arahan, serta doa dari berbagai pihak, terutama orang tua, dosen pembimbing, dan pihak-pihak lainnya. Dengan penuh kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.
2. Bapak Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I., selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.
3. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M.A., selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.
4. Bapak Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal sekaligus Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta saran yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.

6. Bapak Syafri Martabe Rizka Nasution, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.
7. Bapak Dr. Rohman, M.Pd., selaku Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, masukan, arahan, serta motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.
8. Seluruh dosen dan civitas akademika Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta pelayanan akademik kepada penulis selama menjalani proses pendidikan.
9. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, ALM Ayahanda **Muklan Nasution** dan Ibunda **Imang Batubara**. Terima kasih atas cinta, doa, kasih sayang, pengorbanan, dan perjuangan yang telah diberikan kepada saya sepanjang perjalanan hidup ini. Untuk ALM Ayahanda, meskipun Ayah tidak lagi dapat menyaksikan secara langsung pencapaian ini, nama Ayah selalu menjadi bagian dari setiap langkah yang saya tempuh. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya dan menempatkan Ayah di tempat terbaik di sisi-Nya. Untuk Ibunda tercinta, terima kasih karena selalu menjadi sumber kekuatan, memberikan doa, dukungan, dan semangat dalam setiap proses yang saya jalani. Tidak ada kata yang mampu membalas seluruh pengorbanan dan kasih sayang Ibu. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Ibu kesehatan, umur yang panjang, kebahagiaan, dan kesempatan untuk menyaksikan keberhasilan-keberhasilan saya di masa mendatang. Pencapaian ini lahir dari perjalanan panjang yang penuh dengan perjuangan, doa, kesabaran, dan keteguhan hati. Setiap langkah yang saya tempuh tidak pernah terlepas dari doa dan pengorbanan Ayah dan Ibu, yang akan selalu saya bawa sebagai bagian paling berharga dalam perjalanan hidup saya.
10. Kepada kedua saudara laki-laki saya tercinta **Ikhsan Nasution** dan **Asmar Husein**, terima kasih atas segala doa, perhatian, dukungan, pengorbanan, dan bantuan yang telah kalian berikan selama saya menempuh pendidikan. Terima

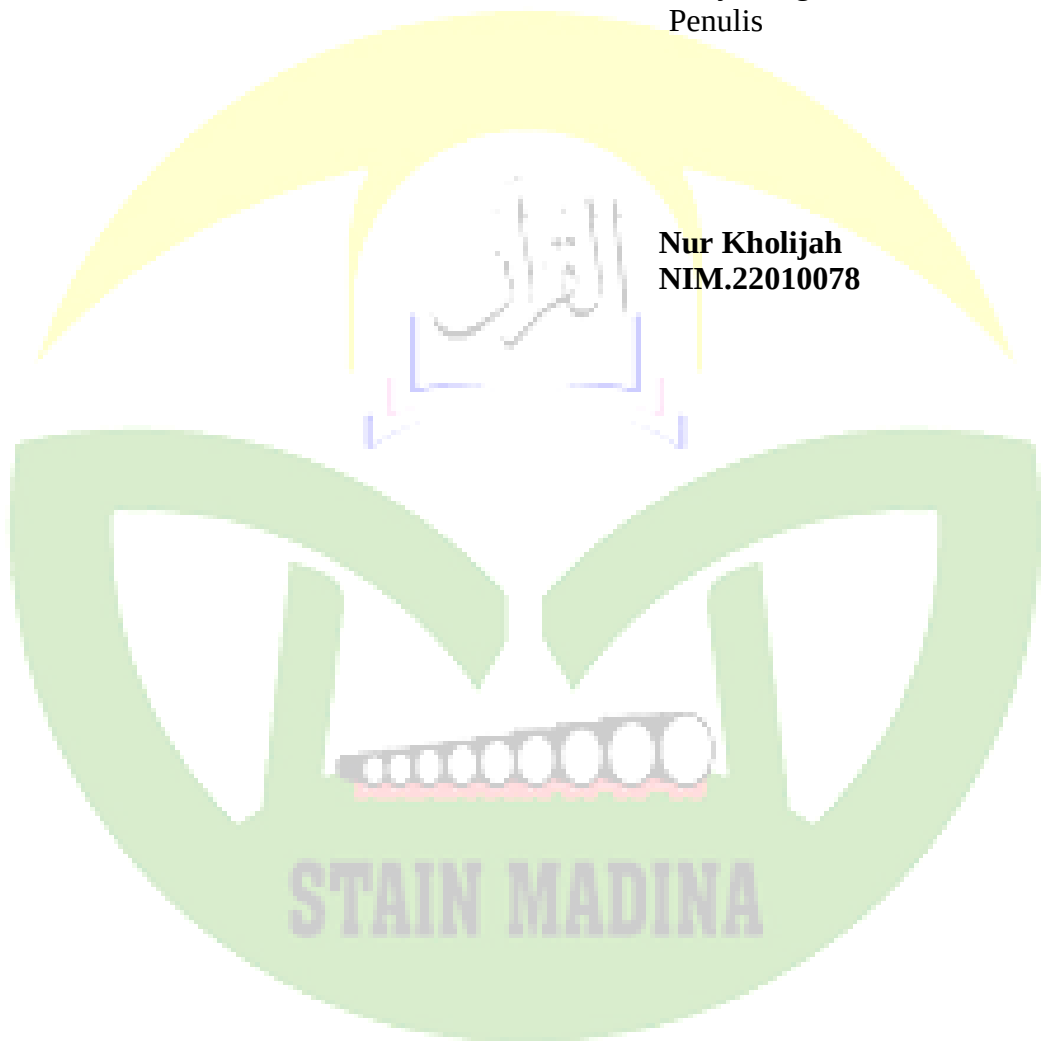
kasih telah ikut berjuang dan membantu membiayai pendidikan saya, sehingga saya dapat terus melangkah hingga menyelesaikan pendidikan ini. Apa yang kalian berikan memiliki arti yang sangat besar bagi saya dan menjadi bagian penting dalam perjalanan yang telah saya lalui. Saya mungkin tidak akan mampu membalas seluruh kebaikan dan pengorbanan yang telah kalian berikan, tetapi semua itu akan selalu saya ingat dan hargai. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kalian dengan keberkahan, kesehatan, rezeki yang luas, dan kebahagiaan dalam kehidupan.

11. Teman-teman mahasiswa PAI C Angkatan 2022 dan seluruh Mahasiswa Prodi PAI Stambuk 2022 yang telah memberikan semangat, kebersamaan, serta dukungan selama menjalani perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
12. Semua Pihak yang tiada henti mendoakan dan telah membantu terwujudnya keberhasilan dan kesuksesan dalam menjalankan dan menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
13. Terakhir terima kasih untuk diri sendiri yang telah bertahan sejauh ini, yang tetap memilih untuk melangkah meskipun perjalanan tidak selalu mudah. Terima kasih telah memberikan waktu, tenaga, pikiran, dan kesungguhan untuk menyelesaikan setiap proses hingga sampai pada pencapaian ini. Terima kasih karena tidak menyerah pada berbagai keadaan yang datang silih berganti dan tetap berusaha menyelesaikan apa yang telah dimulai. Perjalanan ini menjadi bukti bahwa setiap usaha yang dijalani dengan kesabaran dan keteguhan akan menemukan titik akhirnya. Semoga pencapaian ini menjadi awal untuk langkah-langkah yang lebih besar, dengan hati yang tetap rendah, keyakinan yang semakin kuat, dan keberanian untuk terus mengejar segala cita-cita.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan dan keterbatasan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, serta pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan pendidikan Islam.

Panyabungan,
Penulis

Nur Kholijah
NIM.22010078



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah	8
C. Perumusan Masalah	8
D. Tujuan Dan Manfaat Hasil Penelitian	8
 BAB II AJUAN TEORI	
A. Acuan Teoritik	10
1. Pendidikan Karakter	10
2. Nilai-nilai Pendidikan Karakter	15
3. Kitab Ta'limul Muta'allim	20
4. Pendidikan di Era Digital	21
B. Hasil Penelitian Yang Relefan	27
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Objek dan Waktu Penelitian.....	30
B. Metode Penulisan.....	30
C. Fokus Penelitian	31
D. Prosedur Penelitian.....	32
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Hasil Analisis Kritis Dekstiptif	36
1. Konsep Pendidikan Karakter dalam Kitab <i>Ta'limul Mutaallim</i>	36

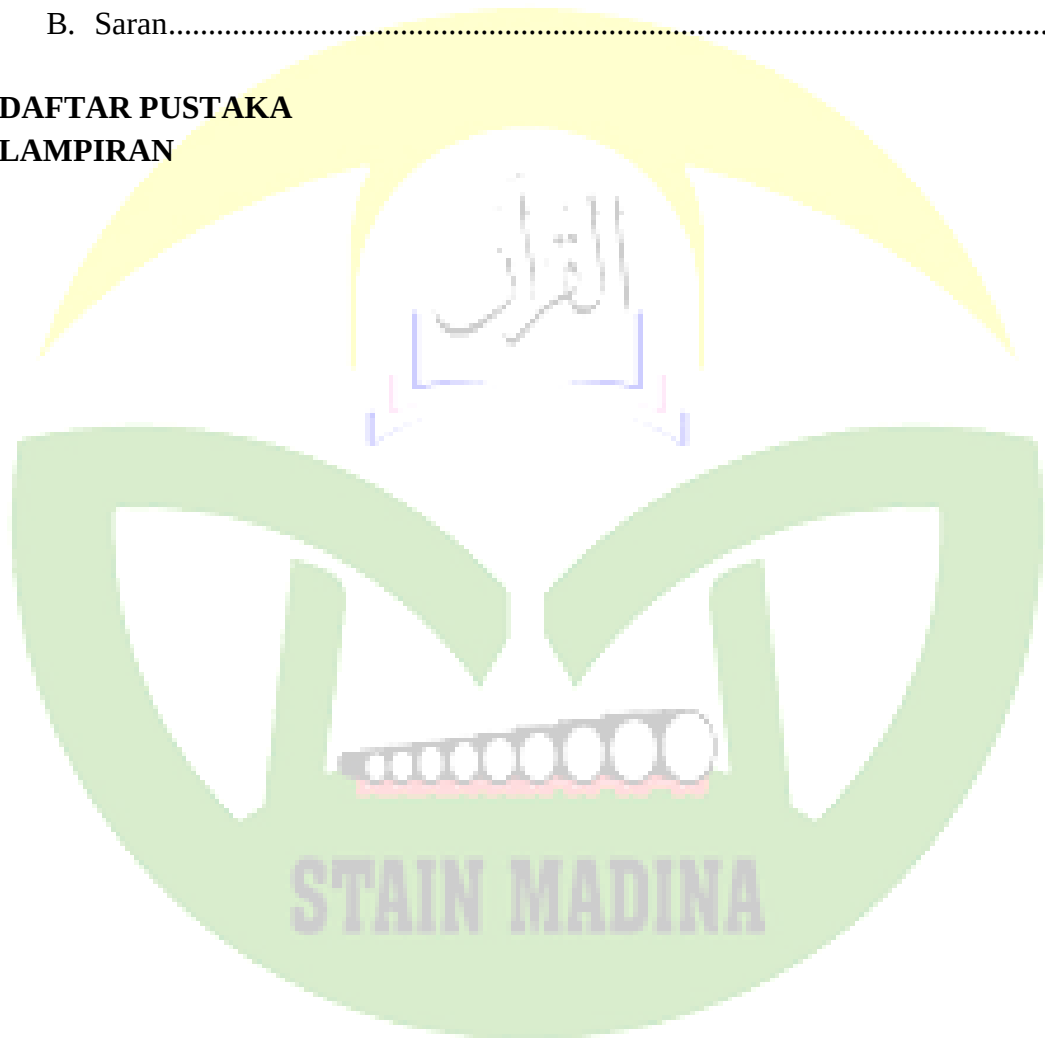
2. Relevansi konsep Pendidikan karakter dalam kitab <i>Ta'limul Mutaallim</i> terhadap Pendidikan di era digital.....	44
B. Temuan Hasil Analisis Kritis Komparatif.....	59
C. Interpretasi Hasil Analisis	67
D. Pembahasan.....	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	30
----------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Analisis Data Menurut Mestika (2023).....	35
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Kitab Ta'limul Muta'allim

Lampiran II Terjemah Ta'lim Muta'allim

Lampiran III Pendidikan Karakter Ki Hajar Dewantara

Lampiran IV Ihya Ulumiddin Al-Ghazali



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi diri, baik dari segi intelektual, emosional, maupun spiritual. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan kepribadian dan nilai-nilai kehidupan. Melalui pendidikan, diharapkan individu mampu menjadi manusia yang berakhlak, bertanggung jawab, dan bermanfaat bagi masyarakat, sehingga pendidikan menjadi landasan utama dalam membentuk pola pikir yang kritis, sikap mandiri, serta kemampuan individu dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan yang terus berkembang dan menyesuaikan diri dengan perubahan zaman (Amaliyah & Rahmat, 2021).

Kerangka yuridis pendidikan karakter di Indonesia memberi landasan kuat bagi integrasi nilai-nilai tradisional ke dalam praktik formal. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 3) menegaskan peran pendidikan dalam menumbuhkan akhlak mulia. Selain itu, kebijakan Profil Pelajar Pancasila dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kemendikbud Tahun 2020–2024 menekankan pembentukan karakter peserta didik. Peraturan dan kebijakan pendidikan juga menuntut pengintegrasian kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga pendidikan karakter tidak menjadi ruang hampa dalam kurikulum. Di sisi lain, kebijakan literasi digital menuntut perumusan norma etika penggunaan teknologi. Dengan dasar hukum tersebut, kajian terhadap nilai-nilai pendidikan karakter dapat disesuaikan dengan aturan yang berlaku, sehingga dapat diterapkan dengan jelas dalam dunia pendidikan dan memiliki dasar yang kuat (Santika & Dafit, 2023).

Pendidikan dalam perspektif Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk akhlak dan kepribadian manusia. Islam memandang bahwa pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan aspek intelektual, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual dan moral berlandaskan ajaran Al- Qur'an

dan Hadis. Melalui pendidikan, peserta didik diarahkan untuk menjadi manusia yang beriman, bertakwa, serta memiliki akhlak yang mulia dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, proses pendidikan dalam Islam menekankan pentingnya keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter, sehingga tercipta individu yang tidak hanya cerdas, tetapi juga beradab dan berakhlak baik, serta mampu mengamalkan ilmu yang dimilikinya secara bijaksana dalam kehidupan (Kamila, 2023).

Menurut Ibn Khaldun (2005), pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kebiasaan manusia melalui proses pembelajaran yang berlangsung secara terus-menerus. Ia menjelaskan bahwa kemampuan dan perilaku seseorang tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui proses pembiasaan yang dilakukan secara berulang. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan sikap dan karakter melalui latihan dan pengalaman yang berkesinambungan.

Menurut Ki Hajar Dewantara (2011), pendidikan merupakan proses pembimbingan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan kodrat alam dan zamannya. Pendidikan tidak hanya diarahkan pada pengembangan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan kepribadian peserta didik dalam menjalani kehidupan. Melalui proses pendidikan, peserta didik dibimbing agar dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemampuan serta lingkungan yang dihadapinya. Dengan demikian, pendidikan diharapkan mampu membentuk pribadi yang berpengetahuan, berakarakter, dan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai budaya.

Menurut Al-Ghazali (2011), tujuan utama pendidikan bukan hanya menjadikan seseorang cerdas secara intelektual, tetapi membentuk manusia yang sempurna secara menyeluruh. Maksudnya, pendidikan harus mampu mengarahkan seseorang untuk semakin dekat kepada Allah serta memiliki kesadaran spiritual yang kuat. Selain itu, ilmu yang diperoleh tidak cukup hanya dipahami, tetapi juga harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan

demikian, pendidikan tidak hanya menghasilkan individu yang berpengetahuan, tetapi juga membentuk pribadi yang memiliki akhlak mulia.

Realitas pendidikan saat ini menunjukkan adanya penurunan kualitas hubungan antara guru dan peserta didik, yang salah satunya terlihat dari menurunnya sikap penghormatan terhadap guru. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran karena dapat berdampak pada melemahnya karakter peserta didik, seperti etika, tanggung jawab, dan integritas. Dalam konteks perkembangan teknologi pada era digital, tantangan tersebut menjadi semakin kompleks karena proses pembelajaran tidak hanya berlangsung secara tatap muka, tetapi juga melalui media digital yang dapat memengaruhi cara siswa berinteraksi dengan guru. Oleh karena itu, kondisi ini menunjukkan perlunya perhatian lebih dalam penguatan pendidikan karakter di lingkungan pendidikan (Roisul et al., 2025).

Perkembangan penggunaan media sosial di kalangan peserta didik juga turut memengaruhi pola perilaku dan cara berkomunikasi mereka dalam kehidupan sehari-hari. Kemudahan dalam mengakses berbagai informasi dan konten digital sering kali tidak diimbangi dengan kemampuan dalam menyaring informasi yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai pendidikan. Hal ini berkaitan dengan rendahnya literasi digital pada sebagian peserta didik, sehingga mereka belum sepenuhnya mampu menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab. Akibatnya, muncul sikap yang kurang mencerminkan etika dalam berinteraksi, baik di lingkungan sekolah maupun di ruang digital. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penguatan pendidikan karakter menjadi semakin penting agar peserta didik memiliki literasi digital yang baik serta mampu memanfaatkan teknologi secara positif dan beretika (Fikri et al., 2025).

Sejak merebaknya pandemi Covid-19 di Indonesia, sektor pendidikan mengalami perubahan yang cukup besar, terutama dalam aspek teknis pelaksanaan pembelajaran. Proses pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka langsung di sekolah beralih menjadi pembelajaran jarak jauh melalui metode daring (dalam jaringan). Perubahan tersebut menuntut para pengelola pendidikan untuk mampu menyesuaikan diri, khususnya dalam

penerapan metode pembelajaran serta pemanfaatan teknologi digital, agar kegiatan belajar mengajar tetap dapat berlangsung secara efektif.

Namun di sisi lain pembelajaran berbasis digital cenderung lebih menekankan aspek kognitif dan pencapaian akademik, sementara pembinaan karakter dan akhlak peserta didik kurang mendapatkan perhatian yang memadai. Hal ini terlihat dari berbagai fenomena seperti menurunnya kedisiplinan belajar, rendahnya etika berkomunikasi di ruang digital, kurangnya sikap hormat terhadap guru, serta meningkatnya perilaku tidak jujur dalam proses pembelajaran, seperti plagiarisme dan penyalahgunaan teknologi.

Era digital telah membawa berbagai perubahan besar dalam kehidupan masyarakat, termasuk dalam cara siswa belajar, berinteraksi, dan membentuk karakter mereka. Perkembangan teknologi yang pesat membuat peserta didik semakin mudah memperoleh informasi dari berbagai sumber melalui internet dan perangkat digital. Kondisi ini menyebabkan sebagian siswa cenderung memiliki sikap ingin serba cepat dan instan tanpa melalui proses yang semestinya. Salah satu faktor yang memengaruhi hal tersebut adalah keterbukaan akses informasi yang sangat luas melalui teknologi. Dengan adanya kemudahan tersebut, siswa dapat mengakses berbagai informasi tanpa batas waktu dan tempat. Namun, di sisi lain kondisi ini juga dapat menimbulkan dampak negatif apabila siswa belum mampu menyaring informasi serta menggunakan teknologi secara bijak. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi sangat penting untuk membimbing peserta didik agar mampu memanfaatkan teknologi secara tepat sekaligus tetap menjaga nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari (Ahmad & Hikmah, 2025)

Pendidikan karakter telah menjadi fokus utama kebijakan pendidikan karena perannya dalam membentuk integritas moral, tanggung jawab sosial, dan kapasitas etis peserta didik dalam menghadapi dinamika global. Perubahan sosial yang dibawa oleh era digital membuat aspek karakter mendapat tekanan baru, seperti kebutuhan literasi informasi, etika komunikasi *online*, dan ketahanan terhadap disinformasi. Dalam tradisi keilmuan Islam, kitab-kitab klasik menawarkan kajian adab menuntut ilmu yang kaya sebagai basis pembentukan

sikap dan kebiasaan moral peserta didik. Kitab *Ta'limul Muta'allim* secara khusus menguraikan adab, niat, dan disiplin belajar yang relevan untuk dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran karakter. Oleh karena itu, penelitian ini berangkat dari kebutuhan teoritis dan praktis untuk merekontekstualisasikan nilai-nilai klasik ke dalam tantangan pendidikan digital kontemporer (Subhan, 2022).

Kitab *Ta'limul Muta'allim* disusun untuk membimbing para pelajar agar proses menuntut ilmu tidak hanya berfokus pada aspek intelektual, tetapi juga memperhatikan dimensi spiritual dan moral. Oleh karena itu, kitab ini menempatkan adab sebagai dasar utama dalam proses mencari ilmu. Dalam pemikirannya, Az-Zarnuji menegaskan bahwa ilmu tidak akan memberi manfaat apabila tidak disertai dengan adab, sebagaimana suatu amal tidak akan diterima tanpa niat yang tulus dan ikhlas. Selain itu, kitab ini juga menjelaskan berbagai etika yang harus dimiliki oleh seorang pelajar, seperti menghormati guru, bersungguh-sungguh dalam belajar, menjaga niat yang baik, serta memiliki sikap rendah hati dalam menuntut ilmu agar ilmu yang diperoleh dapat memberikan manfaat dan keberkahan (Nurwahida et al., 2025).

Kitab *Ta'lim Muta'allim* juga dikenal sebagai kitab yang membahas tentang etika atau adab pelajar dibandingkan sebagai kitab yang menjelaskan metode belajar. di kalangan pendidikan, etika seorang peserta didik, terutama kepada guru, dianggap sebagai salah satu cara untuk memperoleh ilmu sekaligus mendapatkan keberkahan. Nilai-nilai yang terdapat dalam kitab ini juga masih relevan dengan pendidikan saat ini, termasuk dalam pembelajaran daring. Dalam kitab tersebut dijelaskan bahwa seorang pelajar tidak akan memperoleh ilmu secara sempurna tanpa menghormati ilmu dan gurunya, seperti menjaga sikap sopan, tidak memulai pembicaraan tanpa izin, serta tidak berbicara berlebihan di hadapan guru (Mihrajuddin & Muqowwim, 2022).

Pendidikan karakter di era digital perlu mampu menyeimbangkan perkembangan teknologi dengan tetap menjaga nilai-nilai moral dan sosial agar peserta didik menjadi individu yang berintegritas, bertanggung jawab, serta mampu beradaptasi dalam masyarakat yang semakin kompleks. Guru memiliki peran penting sebagai agen perubahan dalam mengembangkan pendidikan

karakter dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah memengaruhi dunia pendidikan, di mana kemudahan akses internet dan perangkat digital memberikan banyak manfaat dalam pembelajaran, tetapi juga menimbulkan tantangan dalam pembentukan karakter karena nilai moral, sosial, dan etika sering kurang diperhatikan (Muhammad, 2024).

Pendalaman teologis penelitian menegaskan bahwa nilai-nilai seperti amanah, ihsan, dan sabar yang termaktub dalam Al-Qur'an dan Hadis memiliki padanan nyata dalam perilaku digital kejujuran sumber, kebaikan komunikasi, dan ketahanan menghadapi provokasi online. Metode tafsir tematik memungkinkan peneliti mengekstraksi dimensi moral yang aplikatif tanpa mengabaikan konteks historis teks. Penggunaan rujukan teologis yang kuat membantu memperoleh legitimasi normatif bagi materi pembelajaran sehingga lebih mudah diterima oleh komunitas pendidikan berbasis agama. kajian ini mensintesis penafsiran klasik dengan tuntutan etika digital kontemporer. Repositori skripsi dan tesis lokal yang menelaah bagi relevansi *Ta'limul Muta'allim* menjadi sumber teologis dan praktis (Mufida, 2013).

Berbagai penelitian di Indonesia sudah membahas nilai-nilai pendidikan dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* serta penerapannya di pesantren dan sekolah Islam. Hasilnya menunjukkan bahwa kitab ini menekankan pentingnya niat, adab kepada guru, disiplin, dan tanggung jawab dalam belajar. Beberapa penelitian juga menemukan bahwa pembelajaran kitab ini dapat membentuk akhlak santri, terutama jika didukung lingkungan yang konsisten dan teladan dari guru. Selain itu, ada kajian yang menyatakan bahwa nilai-nilai dalam kitab ini bisa disesuaikan dengan pembelajaran modern, asalkan dirancang dengan baik. Oleh karena itu, penelitian ini akan melihat apakah nilai-nilai tersebut tetap efektif jika diterapkan dalam konteks pendidikan di era digital (Desfitria et al., 2024).

Kitab *Ta'limul Muta'allim* memiliki karakteristik tersendiri di antara berbagai kitab yang membahas akhlak dan pendidikan Islam karena secara khusus membahas adab dan etika dalam menuntut ilmu. Kitab ini tidak hanya

mengajarkan nilai-nilai akhlak secara umum, tetapi juga memuat pedoman mengenai niat dalam belajar, penghormatan kepada guru, kesungguhan dalam menuntut ilmu, pemilihan teman yang baik, serta tanggung jawab terhadap ilmu yang diperoleh. Fokus pembahasan yang berkaitan langsung dengan proses pendidikan menjadikan kitab *Ta'limul Muta'allim* relevan untuk dikaji dalam konteks pendidikan karakter. Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya masih sesuai dengan kebutuhan pendidikan saat ini, terutama dalam menghadapi tantangan era digital yang menuntut peserta didik tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga karakter dan etika yang baik dalam memanfaatkan perkembangan teknologi (Aziz & Saefudin, 2024).

Pendidikan karakter bertujuan membentuk generasi penerus bangsa yang memiliki moral dan akhlak yang baik. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan juga bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. perkembangan teknologi dan informasi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, khususnya di era digital. Berbagai kemudahan dan manfaat dari teknologi sangat mendukung proses pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan, termasuk dalam mempermudah aktivitas pencarian dan penyampaian informasi (Purba et al., 2024).

Pelaksanaan pendidikan karakter di Indonesia merupakan kebutuhan yang sangat mendesak. Fenomena yang terjadi dalam masyarakat Indonesia, bahkan situasi pendidikan di tingkat global, menunjukkan bahwa pendidikan kepribadian telah menjadi arus utama dalam sistem pendidikan nasional. Berbagai permasalahan yang terjadi, seperti perkelahian antarpelajar dan berbagai bentuk kenakalan remaja, khususnya di kota-kota besar, seperti pemerasan dan kekerasan (bullying), kecenderungan perilaku menyimpang, serta berbagai permasalahan

sosial lainnya, menegaskan pentingnya pembangunan pendidikan karakter di Indonesia. Hal yang paling memprihatinkan adalah kegagalan sejumlah sekolah dalam menanamkan nilai kejujuran (Nurullah, 2022).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul ini karena pada era digital saat ini terjadi penurunan sikap dan adab peserta didik dalam proses pembelajaran. Kitab *Ta'limul Muta'allim* dipilih karena mengandung ajaran pendidikan karakter yang relevan dalam membentuk sikap dan perilaku peserta didik agar tetap memiliki akhlak yang baik di tengah perkembangan teknologi. Nilai-nilai tersebut masih sangat relevan untuk dijadikan pedoman dalam membentuk karakter peserta didik sehingga mampu memanfaatkan teknologi secara bijak di era digital.

B. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan lebih fokus dan mendalam, penelitian ini dibatasi pada analisis konsep pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab *Ta'limul Muta'allim*, khususnya pada Bab I, Bab II, dan Bab III. Penelitian ini tidak membahas seluruh isi kitab, melainkan hanya konsep-konsep pendidikan karakter yang terkandung dalam ketiga bab tersebut. Relevansi konsep pendidikan karakter tersebut selanjutnya hanya akan dikaitkan dengan pendidikan di era digital.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konsep pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab *Ta'limul Muta'allim*?
2. Bagaimana relevansi konsep pendidikan karakter dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* dengan pendidikan di era digital?

D. Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis konsep pendidikan karakter yang terdapat dalam Bab I, Bab II, dan Bab III kitab *Ta'limul Muta'allim*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan

untuk menganalisis relevansi konsep pendidikan karakter yang terkandung dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* dengan pendidikan di era digital.

2. Manfaat Hasil Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan karakter, khususnya kajian pendidikan Islam yang relevan dengan perkembangan pendidikan di era digital.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi pendidik, sebagai referensi dalam menanamkan pendidikan karakter kepada peserta didik di era digital.
- 2) Bagi peserta didik, sebagai pedoman dalam menerapkan adab dan etika dalam menuntut ilmu.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan rujukan dalam penelitian yang berkaitan dengan pendidikan karakter dan pendidikan Islam.

